



## Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

### Laporan Kinerja Triwulan III Politeknik Negeri Banjarmasin Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Banjarmasin selama Triwulan III tahun 2025.

#### A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	10	42
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	20	63
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	20	23
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	50	%	20	27
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	60	112
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	50	68.2
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	30	86
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	96	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

Progres:

1. Pada IKU 1.1., Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, dan menjadi wiraswasta di triwulan 3 capaiannya adalah sebesar 24,3%. Capaian dihitung dengan formula sesuai dengan konstanta bobot dibagi dengan total jumlah responden sesuai dengan hasil export pada lime survey yang akan diupload ke web tracer Kemdikbud. Adapun hasil perhitungan sesuai data penelusuran alumni per September 2024 adalah sebagai berikut:

1. Bekerja  $> 1,2 \text{ UMP} - \text{MT} \leq 6 \text{ bulan} = 85 * 1 = 85$
2. Bekerja  $> 1,2 \text{ UMP} - \text{MT} > 6 \text{ bulan} = 14 * 0,8 = 11,2$
3. Bekerja  $< 1,2 \text{ UMP} - \text{MT} \leq 6 \text{ bulan} = 130 * 0,8 = 104$
4. Bekerja  $< 1,2 \text{ UMP} - \text{MT} > 6 \text{ bulan} = 31 * 0,6 = 18,6$
5. Wiraswasta  $> 1,2 \text{ UMP} - \text{MT} \leq 6 \text{ bulan} = 5 * 1,2 = 6$
6. Wiraswasta  $> 1,2 \text{ UMP} - \text{MT} > 6 \text{ bulan} = 1 * 1 = 1$
7. Wiraswasta  $< 1,2 \text{ UMP} - \text{MT} \leq 6 \text{ bulan} = 10 * 1 = 10$
8. Wiraswasta  $< 1,2 \text{ UMP} - \text{MT} > 6 \text{ bulan} = 1 * 0,8 = 0,8$
9. Melanjutkan pendidikan =  $17 * 0,6 = 10,2$

Sehingga jika dihitung sesuai dengan formula pada Kepmen 210/M/2023, dengan hasil perkalian konstanta bobot dibagi dengan jumlah responden, maka capaian pada TW 3 adalah sebesar  $246,8 / 978 * 100 = 25,2\%$ .

IKU 1.1 didukung oleh program-program sebagai berikut:

1. Penyebaran informasi lowongan kerja PT. Indofood Sukses Makmur Tbk diposting pada tanggal 04 Juli 2025
2. Penyebaran informasi lowongan kerja Shopee diposting pada tanggal 04 Juli 2025
3. Penyebaran informasi lowongan kerja PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk diposting pada tanggal 5 Juli 2025
4. Pelaksanaan Workshop Persiapan Karir Calon Lulusan pada tanggal 16 Juli 2025 yang dihadiri sejumlah 200 orang.
5. Penyebaran informasi lowongan kerja PT. Koi Cafe Indonesia di Duta Mall Banjarmasin diposting pada tanggal 23 Juli 2025
6. Postingan template Surat Lamaran Kerja pada tanggal 25 Juli 2025
7. Pelaksanaan Exit Survey pada bulan September 2025
8. Pelaksanaan Seminar Wirausaha Muda yang dihadiri sejumlah 100 orang mahasiswa pada tanggal 16 September 2025.
9. Pelaksanaan Mini Jobfair pada tanggal 17 September 2025 yang dihadiri sejumlah 107 orang peserta



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## Kendala/Permasalahan

---

Kendala:

1. Banyaknya email alumni yang tidak valid sehingga banyak email yang tidak terkirim, selain itu kemungkinan email masuk spam dan tidak ada notifikasi sehingga banyak alumni yang belum mengetahui adanya pelaksanaan tracer study oleh CDC Poliban
2. Banyaknya nomor alumni yang sudah tidak aktif sehingga menyulitkan dalam pengiriman token
3. Adanya alumni yang di daerah yang sulit sinyal atau tidak bisa dihubungi saat berada di tempat kerja
4. Portal karier Poliban belum berfungsi secara optimal karena mahasiswa dan alumni belum banyak yang memiliki akun di Portal tersebut

## Strategi/Tindak Lanjut

---

Strategi tindak lanjut di TW 3:

1. Melakukan pengiriman pemberitahuan Tracer Study melalui WhatsApp Blast ke nomor WhatsApp alumni tahun 2024
2. Penguatan surveyor dengan tujuan melakukan updating data kontak alumni melalui surveyor internal (pihak Program Studi) dan surveyor eksternal (alumni yang ditunjuk berdasarkan SK Direktur Poliban) serta melakukan pengiriman ulang ke nomor atau kontak yang aktif
3. Aktif melakukan reminder secara berkala
4. Promosi kegiatan melalui media sosial ataupun banner kegiatan
5. Optimalisasi Portal Karier Poliban dengan mewajibkan mahasiswa untuk aktif pada platform ini dengan membuat akun dan mengikuti kegiatan persiapan karier yang disediakan

## [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

## [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

### Progress/Kegiatan

---

Pada IKU 2 Persentase Mahasiswa D4/D3/D2 yang berkegiatan/meraih prestasi diluar program studi capaiannya masih 63%. Capaian mungkin baru bisa lengkap di triwulan 4, dengan Formula perhitungan mahasiswa D4/D3/D2 yang berkegiatan diluar program studi dikalikan konstanta bobot yang dipertimbangkan kuantitas konversi sks dibagi dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi dan untuk formula perhitungan mahasiswa meraih prestasi dikalikan konstanta bobot yang dipertimbangkan sesuai tingkat wilayah kompetisi dan peringkat kejuaraan dibagi dengan total mahasiswa aktif dikumpulkan kemudian dikalikan 100%. IKU 2 ini didukung oleh program-program sebagai berikut: 1. Program Kewirausahaan: Sebanyak 94 mahasiswa telah mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan sebanyak 1.578 mahasiswa mengikuti kegiatan Bela Negara berupa program Bina Mental Fisik dan Kedisiplinan

2. Prestasi Mahasiswa:

- 1 mahasiswa meraih Juara 1 Tingkat Nasional/Medali Emas.
  - 7 mahasiswa meraih Juara 2 Tingkat Nasional/Medali Perak.
  - 2 mahasiswa meraih Juara 3 Tingkat Nasional/Medali Perunggu.
  - 9 mahasiswa meraih Juara 1 Tingkat Regional/Medali Emas.
  - 27 mahasiswa meraih Juara 2 Tingkat Regional/Medali Perak.
  - 26 mahasiswa meraih Juara 3 Tingkat Regional/Medali Perunggu.
3. Perencanaan Program Lain: Magang/PKL yang sedang berlangsung/ sedang dilaksanakan.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik

## Kendala/Permasalahan

---

Beberapa kendala yang dihadapi hingga Triwulan II antara lain:

1. Pengelolaan data dan pelaporan, belum semua kegiatan mahasiswa terdokumentasi dengan baik dan tepat waktu, menyebabkan keterlambatan pelaporan dan analisis capaian indikator.
2. Kesiapan Mahasiswa yang Beragam: Tidak semua mahasiswa siap mengikuti program luar kampus, baik secara akademik maupun keterampilan lunak (soft skills),
3. Tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan di luar program studi juga masih perlu ditingkatkan. Sebagian mahasiswa belum memahami manfaat kegiatan tersebut terhadap konversi SKS dan kontribusinya terhadap capaian IKU.
4. Motivasi mahasiswa yang masih kurang dalam partisipasi diberbagai kompetisi yang menghasilkan prestasi mahasiswa

## Strategi/Tindak Lanjut

---

1. Penguatan Sistem Informasi Prestasi: Mengembangkan database capaian mahasiswa secara digital untuk mempercepat pencatatan, pelaporan, dan analisis capaian IKU 2.
2. Pendataan PKL di TW IV: Program ini akan menjadi langkah penting untuk meningkatkan capaian indikator "pengalaman luar kampus".
3. Pembinaan Mahasiswa Berprestasi: mendorong mahasiswa berpartisipasi aktif
4. Sosialisasi dan Promosi Aktif: Memanfaatkan media sosial, website resmi, dan forum mahasiswa untuk memperluas informasi tentang peluang Kegiatan luar kampus, kompetisi, serta dukungan kampus.

## [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

## Progress/Kegiatan

---

Pada TW 3 ini terdapat 25 orang dosen yang terdata menjadi praktisi di dunia industri

## Kendala/Permasalahan

---

- 1) Masih banyak dosen yang belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain, seperti melaksanakan tridharma PT di kampus selain Poliban namun kampus-kampus yang dimaksud tidak masuk dalam daftar QS100.
- 2) Belum dibangunnya sistem informasi pelaporan yang bisa digunakan untuk dosen sebagai data dan pelaporan kegiatan kerja dosen.

## Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

- 
- 1) Melalui koordinator program studi dan ketua Jurusan untuk mendorong dosen agar dapat melaporkan kegiatan yang dilakukan, khususnya tridarma dengan kampus selain Poliban dalam aplikasi SISTER
  - yang bekerja diluar kampus Poliban
  - 2) Merancang dan membangun sistem informasi yang terintegrasi agar dapat digunakan dosen sebagai bahan pelaporan diri untuk kegiatan yang dilakukan baik dilingkungan Poliban, maupun diluar Poliban.
  - 3) Merancang dan membangun/menambahkan fitur untuk sistem informasi yang terintegrasi untuk mahasiswa sebagai pelaporan hasil prestasi mahasiswa.
  - 4) Memberikan penghargaan bagi dosen yang berhasil membina mahasiswa hingga meraih prestasi tingkat nasional/internasional

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### **Progress/Kegiatan**

---

Pada TW 3 Dosen yang berkualifikasi akademik S3 sebanyak 15 orang. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional (Praktisi Mengajar) = 9 orang;

#### **Kendala/Permasalahan**

---

1. Belum meratanya dosen di setiap prodi yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yg diakui industri
2. Masih belum meratanya dosen dari praktisi atau industri yang mengajar di setiap program studi.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

---

1. Pimpinan memberikan target kepada setiap program studi untuk meningkatkan jumlah rasio dosen yang memiliki kualifikasi sertifikat kompetensi yang di akui oleh industri maupun BNSP.
2. Mewajibkan kepada setiap program studi untuk menambah dosen dari kalangan praktisi ataupun industri.

#### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### **Progress/Kegiatan**

---

Jumlah luaran penelitian/pengabdian sampai dengan triwulan III tahun 2025 sebanyak 246 luaran. Sehingga persentase capaian adalah 112%, dimana jumlah dosen Poliban 220 orang.

Rincian luaran tersebut terdiri dari:

- a. Publikasi ilmiah sebanyak 115 luaran (52 jurnal internasional, 50 jurnal nasional, dan 13 prosiding internasional);
- b. Kekayaan intelektual sebanyak 97 luaran (47 paten sederhana, 27 desain industri, dan 23 hak cipta);
- c. Buku ber-ISBN sebanyak 32 judul;
- d. Book Chapter internasional sebanyak 2 judul.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

## Kendala/Permasalahan

---

Proses terbit jurnal dan prosiding memerlukan waktu.

## Strategi/Tindak Lanjut

---

Memastikan luaran yang dihasilkan dari penelitian dan pengabdian akan memenuhi IKU yang telah ditetapkan.

### [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

#### [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

## Progress/Kegiatan

---

Berdasarkan jumlah dokumen kerjasama BOBOT MITRA KERJASAMA PERUSAHAAN NASIONAL BERSTANDAR TINGGI total 4 dengan bobot nilai 1 PERGURUAN TINGG DLM BIDANG RELEVAN total 1 dengan bobot nilai 0.6 Dengan total nilai 4,6 dan jumlah program studi yang melakukan Kerjasama pada TW 3 ini total 8 Prodi , dengan Jumlah Dokumen Kerjasama di TW 3 8  
Nilai pada TW 3 ini adalah 4,6

## Kendala/Permasalahan

---

Koordinasi dengan Mitra Eksternal

- Beberapa mitra lambat dalam memberikan respon atau dokumen administrasi yang dibutuhkan, sehingga proses penandatanganan MoU/PKS tertunda.
- Keterbatasan Sumber Daya
- Jumlah SDM di bagian kerjasama terbatas dibandingkan dengan banyaknya permintaan kerjasama dari industri, pemerintah daerah, maupun lembaga pendidikan.
- Sinkronisasi Jadwal
- Perbedaan jadwal antara pihak Poliban dan mitra mengakibatkan beberapa kegiatan kerjasama tertunda atau perlu penyesuaian ulang.
- Kelengkapan Administrasi
- Dokumen kerjasama dari pihak mitra tidak selalu sesuai format atau memerlukan revisi berkali-kali, yang memperpanjang proses legalisasi.
- Pemantauan & Evaluasi Program
- Belum optimalnya monitoring dan evaluasi atas implementasi kerjasama yang telah berjalan, karena lebih fokus pada penyiapan kerjasama baru.
- Keterbatasan Anggaran Pendukung
- Beberapa kegiatan kerjasama membutuhkan dukungan pembiayaan tambahan yang belum sepenuhnya terakomodir dalam anggaran.
- Perubahan Regulasi atau Kebijakan Mitra
- Adanya perubahan kebijakan baik dari internal maupun eksternal yang memengaruhi kesepakatan awal kerjasama, sehingga perlu penyesuaian.

## Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

---

pada tw 3 ini beberapa mitra yang telah melakukan kerjasama dengan poliban dengan rincian berikut ini :

#### LIST LEMBAGA MITRA & JENIS DOKUMEN (TW 3 TAHUN 2025)

##### 1. PT. TRAKINDO

- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)

##### 2. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman (MoU)

##### 3. RIZKI MOTOR

- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)

##### 4. ABID MOTOR

- Jenis Dokumen: Perjanjian Kerjasama (PKS)

##### 5. PT Atma Meraki Nusantara

- Jenis Dokumen: Nota Kesepahaman (MoU)

Keterangan Jenis Dokumen:

- MoU (Nota Kesepahaman): Dokumen kesepakatan awal kerjasama.

- PKS (Perjanjian Kerjasama): Dokumen teknis pelaksanaan kerjasama.

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

#### Progress/Kegiatan

---

Pada Triwulan 3, persentase mata kuliah program D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) maupun pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi tetap berada di angka 34,5%. Angka ini konsisten dengan capaian pada Triwulan 2, dan menunjukkan stabilitas dalam penerapan metode pembelajaran aktif di lingkungan Politeknik Negeri Banjarmasin.

Perlu dicatat bahwa perhitungan IKU 7 mengacu pada data pengisian metode pembelajaran oleh dosen dalam satu periode semester yang sama. Oleh karena itu, tidak terdapat perubahan nilai pada Triwulan 3 karena belum ada pembaruan data semester yang dapat memengaruhi persentase tersebut.

Meskipun capaian ini masih berada di bawah target IKU sebesar 40%, konsistensi penerapan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek menjadi fondasi penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran. Langkah-langkah strategis untuk mendorong peningkatan partisipasi dosen dalam pengisian metode pembelajaran akan terus dioptimalkan pada periode berikutnya.

#### Kendala/Permasalahan

---

Pemahaman Dosen Belum Merata:

Masih terdapat dosen yang belum sepenuhnya memahami atau mampu menerapkan metode PBL dan case method secara efektif.

Penyesuaian Jumlah Mata Kuliah:

Perubahan jumlah mata kuliah mempengaruhi persentase capaian dan memerlukan penyesuaian strategi implementasi.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

## Strategi/Tindak Lanjut

---

Faktor Pendorong Peningkatan  
Workshop & Sosialisasi Intensif:

Poliban secara aktif mengadakan workshop persamaan persepsi dan pelatihan bagi dosen mengenai penerapan Project Based Learning (PBL) dan case method. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Politeknik Negeri Jember yang sudah berhasil mencapai target IKU 7, sehingga dosen lebih memahami dan mampu menerapkan metode pembelajaran inovatif di kelas.

Penguatan Peran Kaprodi:

Kaprodi diarahkan untuk lebih aktif mengawasi dan memastikan implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dan kasus di setiap program studi, sehingga capaian lebih terpantau dan terukur.

Penyusunan Perangkat Pembelajaran:

Dosen didorong untuk memperbarui perangkat pembelajaran (RPS, bahan ajar, asesmen, sistem penilaian) yang mengintegrasikan PBL dan case method, sehingga penerapan metode ini semakin meluas di berbagai mata kuliah.

Reward & Punishment:

Penerapan sistem penghargaan dan sanksi untuk dosen dan program studi yang berhasil atau belum mencapai target IKU 7, mendorong motivasi untuk berinovasi dalam pembelajaran

## [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

## Progress/Kegiatan

---

Tanggal 14 Oktober telah dilaksanakan bimbingan teknis dengan nara sumber luar terkait Kurikulum OBE untuk memantapkan konsep OBE dan implementasinya dalam kurikulum prodi yang sedang dirumuskan.

## Kendala/Permasalahan

---

Potensi kendala : tingkat penyelesaian draft kurikulum yang beragam untuk seluruh prodi karena banyak faktor antara lain load kerja tim kurikulum yang banyak dengan agenda lain.

## Strategi/Tindak Lanjut

---

- a. Pelibatan stakeholder lain yang diperlukan dijadwalkan kembali ditahun depan untuk memberi masukan atas draft blueprint kurikulum (output kegiatan tahun 2025).
- b. Koordinasi dengan P2MPP intensitas akan ditambah.
- c. Monitoring pelaksanaan kegiatan dan progres outputnya direncanakan lebih dari 1 (satu) kali sampai dengan akhir tahun 2025

## [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

**[IKU 4.1] Predikat SAKIP**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRe



## Progress/Kegiatan

---

1. Pendampingan pengukuran capaian kinerja Triwulan 1 dan 2 LHE Kamis , 4 September 2025. Apa tujuan mengenai SAKIP apa pelaksanaan terkait yang akan dilaksanakan Kepmendibudristek 210, pada proses transisi masih menggunakan regulasi pada kemdikbudristek menggunakan aturan yang lama dan Terdampak kebijakan inpres 1 efisiensi anggaran dan tukin dosen sehingga kebutuhan anggaran cukup besar
2. 1 September 2025. pengisian LHE yang harus dilakukan mencakup perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal tersebut yang dapat dikirimkan melalui pada link drive <https://intip.in/WTC7>
3. Pegumpulan pengisian kinerja triwulan III tersebut paling lambat Selasa, 28 Oktober 2025 .

## Kendala/Permasalahan

---

1. Data kinerja dari berbagai unit sering kali terlambat dikumpulkan, terutama karena banyak unit yang lebih fokus pada kegiatan operasional sehari-hari.

## Strategi/Tindak Lanjut

---

1. pemantauan dan pengumpulan data kinerja serta mengatur timeline pengumpulan yang lebih ketat.
2. mengikutkan tim SAKIP untuk pelatihan dan bimbingan teknis terkait pengumpulan data kinerja yang baik dan benar, termasuk tata cara verifikasi data. Memastikan setiap unit memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang jelas dalam pengumpulan dan pelaporan data.

## [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

## Progress/Kegiatan

---

Selama Triwulan III tahun 2025, satker Politeknik Negeri Banjarmasin telah melakukan beberapa upaya antara lain :

1. PIC unit menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan akurat melalui aplikasi Sipelapor (Sistem Informasi Perencanaan & laporan) Poliban
2. Sub bagian perencanaan & keuangan melakukan reviu terhadap ketepatan dan kelayakan rencana penarikan dana melalui aplikasi Sipelapor terhadap rencana penarikan dana yang telah disusun oleh PIC sebelum melakukan revisi pemutakhiran Hal. III DIPA
3. bagian keuangan menyusun langkah-langkah akhir tahun dalam rangka percepatan penyerapan anggaran & antisipasi jadwal pelaksanaan anggaran pada akhir tahun anggaran
4. Subbagian Perencanaan & keuangan melakukan monev terhadap ketepatan pelaksanaan penarikan dana terhadap rencana penarikan dana yang dilaksanakan oleh PIC

dengan upaya-upaya tersebut satker Politeknik Negeri Banjarmasin pada triwulan I berhasil mendapatkan nilai IKPA sebesar 94,97 dan nilai EKA sebesar 1,63, dengan total nilai NKA = 48,3

## Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

- 
1. terdapat RO yang belum bisa direalisasikan pada triwulan III
  2. Komitmen ketepatan pelaksanaan kegiatan terhadap Rencana Penarikan Dana yang telah disusun PIC Kegiatan, untuk meminimalisasi deviasi Hal. III DIPA
  3. Komitmen ketepatan waktu para PIC pelaksana kegiatan terhadap penyerahan SPJ uang muka kegiatan
  4. belum adanya nilai pada aspek efisiensi dalam hal penggunaan SBK & efisiensi SBK dikarenakan belum terserapnya anggaran RO yang berasal dari SBK

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

---

1. terus melakukan monev secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit
2. pimpinan melakukan internalisasi komitmen pelaksanaan anggaran kepada para PIC unit
3. akselerasi penyerapan anggaran menggunakan mekanisme UP, TUP, dan LS

#### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

#### **Progress/Kegiatan**

---

mengisikan link Survei IPAK-IPKP yang masuk kedalam email yang sudah didaftarkan. Mengukur Keberhasilan Area Perubahan: Reformasi Birokrasi memiliki 8 Area Perubahan, salah satunya adalah Manajemen SDM Aparatur. Skor IPAK dan IPKP adalah Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang menunjukkan apakah program RB di area SDM (seperti pelatihan, manajemen talenta, penegakan disiplin) sudah berhasil atau belum.

#### **Kendala/Permasalahan**

---

1. Kendala Teknis (Sistem dan Akses)
2. Kendala Non-Teknis (Pemahaman dan Perilaku)
3. Kendala Non-Teknis (Pemahaman dan Perilaku)
4. Kesulitan Memahami Pertanyaan:

Pertanyaan survei dianggap terlalu abstrak, ambigu, atau menggunakan bahasa birokrasi yang kaku.

ASN bingung membedakan antara "persepsi" (yang mereka rasakan) dan "kenyataan ideal" (yang seharusnya).

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

---

1. Meningkatkan sense of urgency (rasa penting) dan sense of ownership (rasa memiliki) terhadap survei ini.
2. Jaminan Kerahasiaan (Menghilangkan Ketakutan)

### **C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSsE

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.499.427.000	Rp264.000.000	17.61
2	[DK.7731.BEI.001] PT Vokasi penerima Dukungan Operasional BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.121.031.000	Rp1.136.341.900	53.57
3	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp7.484.569.000	Rp4.687.130.959	62.62
4	[DK.7731.BEI.006] PT Vokasi penerima Dukungan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	0	Rp2.497.000.000	Rp49.878.000	2.00
5	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.463.950.000	Rp1.224.157.000	83.62
6	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp675.355.000	Rp577.200.000	85.47
7	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	0	Rp1.384.238.000	Rp629.041.874	45.44
8	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	2	0	Rp1.708.847.000	Rp1.211.431.800	70.89
9	[DK.7732.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU Vokasi	unit	2	0	Rp2.881.006.000	Rp1.809.450.900	62.81
10	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	4100	2600	Rp7.941.513.000	Rp3.104.345.380	39.09
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp5.000.000	50.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp72.874.951.000	Rp56.830.274.465	77.98
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp102.541.887.000</b>	<b>Rp71.528.252.278</b>	<b>69.76</b>



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

## D. Rekomendasi Pimpinan

---

[IKU 1.1] Kesiapan Kerja Lulusan Menginstruksikan Unit Career Development Center (CDC) untuk secara proaktif dan berkala mengirimkan pengingat (reminder) kepada alumni. Selain itu, mendorong peran aktif para Ketua Program Studi (Kaprodi) untuk turut mengingatkan alumni mengenai urgensi pengisian Tracer Study.

[IKU 1.2] Mahasiswa Berkegiatan/Meraih Prestasi di Luar Program Studi Menginstruksikan unit-unit terkait (khususnya Bidang Kemahasiswaan dan seluruh Jurusan) untuk merancang program dan kebijakan yang dapat menciptakan iklim kondusif. Tujuannya adalah untuk mendorong motivasi mahasiswa agar aktif mengikuti program MBKM serta berani berkompetisi untuk meraih prestasi di bidang akademik maupun non-akademik (olahraga dan seni).

[IKU 2.1] Dosen Berkegiatan di Luar Kampus Akan segera ditetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baku mengenai Mekanisme Pelaksanaan dan Pelaporan kegiatan Tridharma dosen di luar kampus. Penetapan SOP ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dosen dalam melaporkan kegiatan yang dapat mendukung capaian IKU Poliban.

[IKU 2.2] Kualifikasi Dosen/Pengajar Memberikan arahan untuk memanfaatkan Dana Insentif IKU secara optimal guna memfasilitasi para dosen dalam mengikuti program pelatihan dan sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan relevan dengan bidang keahlian.

[IKU 2.3] Keluaran Dosen (Rekognisi/Penerapan) Memberikan apresiasi atas capaian Triwulan 3 (T3) yang telah berhasil melampaui Golden Standard. Menginstruksikan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) untuk terus memonitor secara ketat progres dari luaran penelitian/pengabdian yang belum terbit (publikasi) agar dapat segera berkontribusi pada peningkatan IKU.

[IKU 3.1] Kemitraan Program Studi Mendorong terjadinya sinkronisasi data yang mendesak antara Bagian Kerja Sama dengan Bendahara Pengeluaran. Hal ini diperlukan untuk menjembatani data Surat Pertanggungjawaban (SPJ) dari kegiatan Program Studi (seperti Kunjungan Industri atau Kuliah Umum) yang telah diterima oleh bagian keuangan, namun belum diinput oleh Program Studi ke dalam sistem/link data Bagian Kerja Sama.

[IKU 3.2] Pembelajaran dalam Kelas (Case Method & Team-Based Project) Mengagendakan pelaksanaan "Workshop Persamaan Persepsi Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dan Case Method sebagai Bobot Evaluasi" pada Triwulan 4 (T4). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan menyamakan persepsi seluruh dosen dalam implementasi metode tersebut.

[IKU 3.3] Akreditasi Internasional Memastikan progres perumusan instrumen Outcome-Based Education (OBE) untuk persiapan akreditasi internasional Program Studi Sarjana Terapan Teknik Bangunan Rawa terus dimonitor secara ketat, sebagai tindak lanjut dari kegiatan Bimtek Batch II.

[IKU 4.1] Predikat SAKIP Menginstruksikan Tim SAKIP untuk soliditas dan teamwork serta memperkuat koordinasi dengan seluruh unit terkait guna memastikan proses pengumpulan data pendukung IKU berjalan lancar, akurat, dan tepat waktu.

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran (IKPA) Akan dilaksanakan rapat koordinasi secara intensif dengan Wadir II, Kabag PKU, Sub-bagian Keuangan & Perencanaan, dan para PPK untuk merumuskan langkah strategis percepatan dan optimalisasi penyerapan anggaran di akhir tahun. Selain itu, akan segera diterbitkan Surat Edaran (SE) mengenai Langkah-Langkah Akhir Tahun Anggaran 2024 sebagai pedoman bagi seluruh PIC kegiatan dan pengelola keuangan.

[IKU 4.3] Nilai Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menginstruksikan Tim Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**

Banjarmasin, 7 November 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur  
Joniriadi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar  
Sertifikasi  
Elektronik**